BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam adalah agama yang menyerukan untuk aktif melakukan kegiatan dakwah, dengan perkembangan yang cukup pesat, di sana pula dibutuhkan kecepatan teknologi dan informasi yang sangat penting diera globalisasi. sebagai seorang muslim kita harus bisa memanfaatkan dengan baik bagaimana menyebarkan dakwah yang benar dan baik. Sesuai firman Allah,Quran surat Al-Maidah ayat 67

يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغْ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya :*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*[1]

Agama Islam selalu mengharuskan pemeluknya untuk terus menerus menyebarkan kepada umat manusia, bukan dengan paksaan atau kekerasan. Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting untuk mengajak dan

[1] Departemen agama, *Quran dan terjemahan* (Jakarta: mujamma',1990), hal 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggerakkan masyarakat atau individu untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*.[2]

Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'kub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan , tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlaq.[3]

Yang pertama Lisan, inilah *wasilah* dakwah yang paling sederhana yang manggunakan lisan dan suara dakwah dengan *wasilah* ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah dan lain-lain.

Yang kedua Tulisan, yaitu seperti buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, flash card dan lain-lain.

Yang ketiga yaitu Audio–visual yaitu alat dakwah yang melalui indra pendengar seperti radio ataupun pengelihatan seperti majalah, dan contoh dari penggabungan antara audio dan visual adalah televisi, dan internet[4] .pada audio visual kita bisa lebih cepat mengantarkan pesan kepada banyak orang dengan mudah karena bantuan dari teknologi. Teknologi audio visual sebagai kebutuhan para manusia modern untuk mempermudah mencari informasi bahkan sebagai sarana hiburan seperti televisi yang sudah banyak orang miliki disetiap rumah-rumah.

Perkembangan zaman pada dunia yang semakin canggih lewat teknologi sudah semestinya jika pencarian terhadap informasi semakin meningkat. Karena

[2] Mochtar Husein, *Islam Itu Indah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), hal. 24
[3]M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Surabaya:IAIN Sunan Ampel, 2004) hal.120
[4]Ibid. hal. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama merupakan *of the rule* atau aturan yang dapat membatasi manusia dari hal-hal yang terlalu duniawi. Teknologi diibaratkan sebuah lidah, ia tergantung pemiliknya, jika digunakan untuk berkata dengan jujur dengan landasan *amar ma`ruf* maka ia akan berguna melakukan hal kebaikan, namun apabila lidah tersebut di gunakan untuk menghujat, menghasut atau berkata *munkar* maka lidah tersebut pasti menjadi malapetaka bagi si pemilik. Begitu juga dengan teknologi, jika kita bisa menggunakannya ke dalam hal-hal yang bermanfaat maka begitu besar kegunaan dan keuntungan menguasai teknologi, akan tetapi jika kita sudah terpesona dengan kesenangan-kesenangan yang di berikan teknologi maka dapat di pastikan masa depan kita akan hancur jika kita tidak bertaubat.

Media Elektronik pada saat ini mempunyai peran yang besar dan jangkauan yang cukup luas sebagai suatu alat yang bisa menyampaikan informasi ataupun bisa juga digunakan sebagai media komunikasi dan secara tidak langsung. manusia mulai bergantung dengan adanya televisisebagai alat hiburan yang ada dirumah. Bahkan dalam negeri kita sendiri, di Indonesia media elektronik sangat dibutuhkan dan menjadi suatu kebutuhan pokok, semisal Televisi, Internet, Radio, Handphone kini sudah tersebar hampir ke segala penjuru Indonesia.

Dakwah bisa dikatakan suatu proses mengubah atau menyeru dari satu keadaan berpindah ke tempat keadaan yang lebih baik sesuai ajaran agama islam, atau bisa juga suatu proses mengajak manusia ke jalan Allah yang tersusun sistematis dan logis. Sistematis artinya urut–urutan tersusun dari tingkat yang paling bawah hingga tingkatan paling atas, sebaliknya logis yaitu suatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipikirkan dengan jalan pikiran manusia ahli pikir. Pendakwah adalah setiap orang yang hendak menyampaikan, mengajak orang ke jalan Allah[5]. Dan seorang pendakwah haruslah efektif dan efesiensi dalam mengorganisir unsur dakwah secara baik dan salah satu komponennya adalah media dakwah[6].

Televisi (TV) selain sebagai informasi dan hiburan juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana media pendidikan, karena televisi mempunyai karakteristik sendiri yang tidak dimiliki media massa lainnya. Dalam segi karakteristik visual yang lebih dirasakan peranannya dalam mempengaruhi khalayak, hingga dapat bermanfaatmembantu mensukseskan bidang pendidikan sepertimelalui beberapa program televisi sebagai salah satu sarana yang mendukung adanya program pendidikan. Di dalam televisi terdapat program televisi yang merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi . Secara garis besar, program televisi dibagi menjadi program berita dan program non-berita.

Televisi juga ternyata memiliki daya tarik yang cukup kuat karena memiliki beberapa unsur kata-kata, musik, suara latar dan visual atau berupa gambar. Semua program televisidari bentuk yang sederhana sampai yang rumit, munculnya selalu didahului dari sebuah ide atau gagasan. Ide merupakan buah pikiran dari seorang perencana produksi, dalam hal ini yang berperan yaitu produser. sesuai dengan teori komunikasi ide merupakan rencana pesan yang akan

[5] Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*(Surabaya ; Al-Ikhlas 1983). hal. 34
[6] Ibid, hal. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan kepada khalayak penonton, melalui media maksud dan tujuan tertentu, karena itu menuangkan idenya dalam bentuk sebuah naskah, semuanya yang harus selalu diperhatikan adalah faktor penonton, agar apa yang ditayangkan dapat mencapai tujuan dan sasarannya.

Indonesia sebagai penduduk muslim yang banyak maka pengetahuan tentang islam sangat dibutuhkan, cara-cara melalui hal yang sederhana dengan lisan, perbuatan atau pun yang sudah menggunakan teknologi seperti adanya televisi dan internet.

Dengan menggunakan media televisi. Program "Assalamualaikum Cantik" termasuk salah satu Program pada Stasiun televisi Trans TV. Program acara Di Trans TV menyajikan banyak tayangan hiburan menarik. Stasiun televisi yang berdiri sejak tahun 2001 Trans TV dan mempunyai program-progran acara yang menarik dan edukatif, seperti program acara Assalamualaikum cantik yang tayang sejak 3 november 2014 dan membahas tentang kaum muslimah yang ingin lebih mengetahui informasi dunia islam, kecantikan, tips, lifestyle dan hal-hal menarik lainnya.

Muslimahsekarang mendapatkan berbagai informasi dengan banyak pilihan seperti radio, televisi, majalah dan lain sebagainya, mereka ingin mendapatkan informasi tentang bagaimana cara menjadi seorang muslimah dari cara berbusana dan muslimah juga ingin mendapat informasi islami bagi kehidupan pribadi dan sosialnya.Sekarang mudah sekali menyampaikan segala informasi apalagi dengan adanya sosial media. Mereka bisa berbagi dan memberitahukan apa yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan atau mereka kenakan atau hal apa yang sedang ramai diperbincangkan. Dan sekarang lagi merebak para sosialita hijabers yaitu seseorang yang berhijab dan suka memasang foto di sosial media seperti di instagram, blog maupun facebook, disana para sosialita hijabers menunjukkan bagaimana ia berbusana memakai barang-barang bermerek ataupun melakukan perjalanan keluar negeri. Secara tidak langsung para sosialita hijabers menunjukkan kehidupan mereka yang penuh dengan kemewahan, dengan memakai benda- benda bermerek dan memamerkan perjalanannya keluar negeri. Hal ini ditakutkan karena bisa membuat mereka tidak bisa menjaga hati dan pikiran serta mendorong ke arah riya' yaitu hal yang tidak di perbolehkan dalam islam. Pada Assalamualikum Cantik episode Fenomena Sosialita hijaber ini maka peneliti di sini memiliki keinginan untuk mengetahui makna pesan dakwah pada program televisi yang dipresenteri oleh Choncita Charoline, dan Yuki kato karena program Assalamualaikum cantik episode Fenomen Sosialita Hijabers memiliki pesan dakwah yang sangat bagus dan mendidik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana makna pesan dakwah yang terdapat pada program Assalamualaikum Cantik "episode Fenomena Sosialita Hijabers" di TRANS TV?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ingin mengetahui makna pesan dakwah yang terdapat pada program Assalamualaikum Cantik "episode Fenomena Sosialita Hijabers" di TRANS TV?

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini memiliki harapan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pengembangan penelitian bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam hal penelitian Komuniksi Dakwah di media audio visual.

2. Secara praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam menyampaikan pesan dakwah melalui televisi.
   b. Secara Akademis
      1) Dari hasil penelitian ini pula, harapan besar bagi peniliti bisa menjadikan tema ini sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. DEFINISI KONSEP

Konsep bisa juga diartikan, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu ide (gagasan) tertentu. Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul. Hal itu dikarenakan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini.

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Pada dasarnya pesan dawah tidak bertentangan dengan al-Quran dan Hadist[7].Selain itu pesan dapat diartikan pernyataan yang dikode dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang mempunyai arti, hal tersebut dapat terbentuk melalui beberapa unsur diantaranya:

a. *Verbal* simbol diucapkan/tertulis/tercetak
b. *Non verbal* simbol (disampaikan dengan tertulis dan diucapkan juga dalam bentuk gerak-gerik/isyarat/gambar lukisan dan warna.

Kemudian pengertian dakwah adalah ajakan atau seruan Sedangkan dakwah menurut istilahnya mengandung beberapa arti yang beraneka ragam,

[7]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta, Kencana , 2009) hal.319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak ahli ilmu dakwah memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian pada istilah tersebut, sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan disajikan definisi dakwah; Prof. Toha Yahya Omar, M.A mengatakan bahwa dakwah adalah :"mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat".Menurut M. Arifin dakwah adalah "suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamatan terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan".[8]

Menurut Syehk bin Salih al-Mursyid adalah sistem yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kebajikan dan petunjuk agama, sekaligus menguak berbagai kebathilan berserta media dan metodenya melalui sejumlah teknik, metode, dan media yang lain.

Jadi menurut penjelasan beberapa makna di atas dakwah adalah mengajak manusia dengan bijak dan berfungsi untuk menjelaskan informasi

[8]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta, Kencana , 2009) hal.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang benar sesuai dengan perintah tuhan dan menjahui dari hal yang bathil dengan menggunakan metode dan teknik. Supaya bisa menyelamatkan manusia didunia maupun di akhirat.

Pesan dakwah dapat diartikan juga sebagai suatu ide/gagasan informasi diri, serangkaian isyarat yang dilontarkan/disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang berisikan tentang ajaran untuk kebijakan/kebaikan di dunia dan akhirat selain itu pesan dakwah dapat diartikan sebagai materi dakwah. Pada dasarnya pesan apapun yang di jadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu al-Quran dan Hadis, dan keduanya juga sebagai landasan dalam pesan dakwah. Jenis-jenis pesan dakwah yaitu:[9]

1) Ayat-ayat al-Quran adalah wahyu yang diturunkan jepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup manusia dan mempunyai pokok-pokok ajaran islam yaitu akidah, ibadah, dan muamalah.
2) Hadist Nabi SAW yaitu segala sesuatu termasuk ucapan, perbuatan, sifat bahkan segala tindak tanduk nabi Muhammad disebut sebagai hadist.
3) Pendapat Para Sahabat Nabi yaitu orang yang hidup pernah bertemu Nabi Muhammad serta beriman kepada Allah.

[9]Ibid hal 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pendapat Para Ulamak yaitu orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankan perintah Allah.
5) Hasil Penelitian Ilmiah karena banyak yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah.
6) Kisah dan Pengalaman Teladan ketika dirasa kurang antusias dan kurang yakin dengan pesan dakwah maka kita menguatkanya dengan argumentasi dan bukti kehidupan yaitu dengan menceritakan pengalam seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.
7) Berita dan Peristiwa. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Hanya berita yang diyakini kebenaranya yang bisa digunakan sebagai pesan dakwah.
8) Karya Sastra.pesan dakwah terkadang pelru dikemas dengan karya sastra supaya bisa indah dan menarik dan dapat berupa syair, puisi, pantun dan lain sebagainya.
9) Karya Seni.jenis ini tak semua orang bisa menikmatinya karena berupa lambang yang membuat pemikirnya tetuju pada Allah dan makhluk-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program Televisi.

Kata "program" itu sendiri berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk.Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan penontonnya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.

Secara teknis program televisi diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya. Sedangkan menurut Naratama mengatakan bahwa program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Maka dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa program televisi sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah acara televisi yang akan diproduksi. Program acara televisi juga menentukan siapa target yang akan menonton acara televisi tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target acara tersebut.

A. Jenis Program Televisi

1). Program Karya Artistik yaitu ide gagasan dari perorangan ataupun tim kreatif dan mengutamakan keindahan dan kesempurnaan sesuai perencanaan, yaitu:[10]

a. Musik

b. Lawak

c. Kuis

d. Informasi Iptek.

e. Informasi pendidikan.

f. Informasi pembangunan.

g. Informasi kebudayaan.

h. Informasi hasil produksi, termasuk iklan dan layanan masyarakat.

i. Informasi flora fauna.

j. Informasi sejarah.

k. Informasi apa saja yang bersifat non politis.

l. Sinetron.

2). Program Karya Jurnalistik yaitu sumber peristiwa yang hangat serta mengutamakan dalam hal kecepatan dan kebenaran. Yaitu:

[10]Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*.(Jakarta: Kencana, 2011) hal 152-153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Berita aktual.(siaran berita).

b. Berita non aktual (*feature*).

c. Penjelasan tentang masalah hangat bisa melalui dialog, monolog dan lain sebagainya.

B. Format Program Televisi

Format program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan mejadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam beberapa kreteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa program televisi tersebut.

1). Timeless dan Imejinatif yaitu drama atau fiksi yang mengandung unsur tragedi, aksi, komedi, cinta, legenda dan horor.

2). Timeless dan faktual yaitu nondrama atau non fiksi yang mengandung musik, magazine, show, talk show, variety show, repackaging, game show, kuis, talent show dan kompetesi show.

3) Faktual dan aktual yaitu berita seperti sport, magazine news, feature.[11]

3. Program Assalamualaikum Cantik

Program Assalamualaikum Cantik adalah sebuah program televise yang tayang di stasiun Trans Tv. Tayang perdana ada tanggal 3 November 2014 acara ini memiliki tujuan yaitu bisa dinikmati oleh para muslimah yang lebih memperhatikan hal apa yang sebaiknya dilakukan untuk era modern

[11]Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*.(Jakarta: Kencana, 2011) hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, dipandu oleh presenter cantik yang mengenakan hijab yaitu Choncita caroline dengan Yuki kato, dan tak lupa narasumber yang menarik seperti ustad Soleh Mahmud dan ustad Riza Muammad, program ini mempunyai beberapa segmen diantaranya tanya pak ustad, diy, fashion hijab, dan mari berhijab.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas pada pembahasan skripsi,peneliti akan menguraikan pembahasanya. Adapun sistematikapembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluanpada bab pendahuluan ini, berisikan tentang latar belakang yang menjadi alasan penting penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjadi fokus kerja untuk mencari jawaban, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep yang merupakan penjelasan dan sistematika agar penelitian lebih sistematis.

Bab II : Kajian Pustakaberisi tentang kajian pustaka, kerangka teoritik, dan penelitian terdahulu relevan sebagai acuan dan pembuktian bahwa peneliti kali ini belum pernah diteliti sebelumnya.

Bab III adalah Metode Penelitian, pada bab III ini penelitian berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data, teknik analisis data,dan teknik validitas data.yang digunakan untuk memecahkan permasalahan, serta teknik pemerikasaan keabsahan data.

Bab IV adalah Penyajian Data dan Analisis Data pada bab ini berisikan tentang penyajian analisis data yang menjelaskan tentang setting penelitian yaitu memaparkan secukupnya agar pembaca mengetahui sasaran penelitian tersebut dan juga memaparkan penyajian data mengenai data dan fakta subyek penelitian, terutama yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan.

Bab V adalah Penutup, bab ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang didalamnya memuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta dilanjutkakn dengan saran. Kemudian diakhir penulisan sertakan daftar kepustakaan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran yang dipergunakan selama proses penulisan skripsi berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id